

Surat Pengantar ijin penelitian



UMY UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (Sarjana S.A. 2014)
Program Studi Ilmu Pemerintahan & Administrasi (S.A. 2014)
Program Studi Ilmu Komunikasi (Terintegrasi S.A. 2013)

Nomor : 244/A.2-VIII/II/2018
Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Direktur Jendral Pengelolaan Ruang Laut
selaku Sekretaris Eksekutif Sekretariat Komite Nasional CTI-CFF Indonesia
Gedung Mina Bahari III Lt 11 Kementerian Kelautan dan Perikanan
Jl Medan Merdeka Timur no 16 - Jakarta Pusat 10110
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk mendapatkan gelar kesarjanaan bagi mahasiswa, salah satu kewajibannya adalah menyusun Tulisan Ilmiah/Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan Ijin Penelitian kepada :

Nama : Darel Achmad Eka Putra

No. Mahasiswa : 20140510324

Program Studi : Hubungan Internasional

Lokasi / Instansi Penelitian :
NCC Indonesia

Waktu Penelitian :
3 (Tiga) bulan.

Judul Penelitian :
Upaya Pemerintah Indonesia dalam melaksanakan mandat Coral Triangle Initiatives on Coral Reefs, Fisheries and Food Securities tahun 2010-2017

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Februari 2018



Dj. Irena Hartawingsih, S.IP., M.Si
NIK. 19690822 199603 163 038

ADDRESS

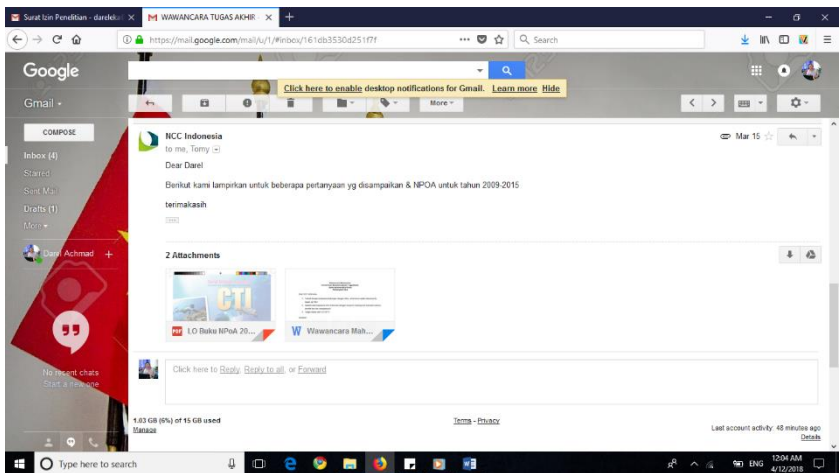
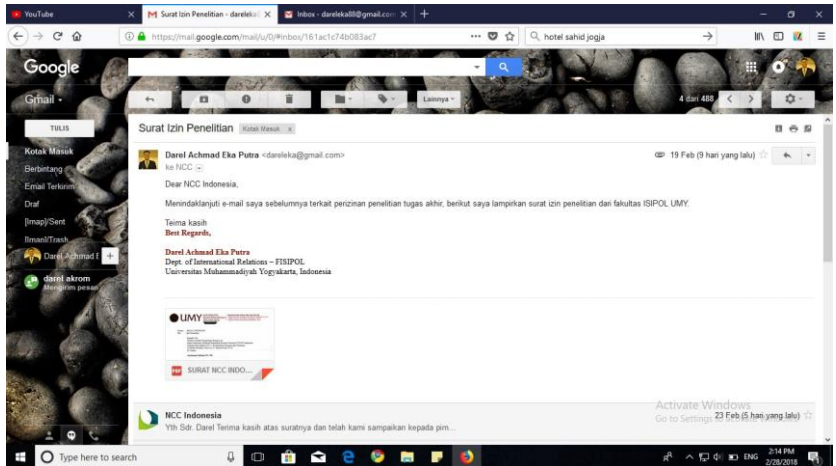
Kampus Terpadu UMY
Jl. Lingkar Selatan • Terminal 110 • Kephari • Bantul
Yogyakarta 55183
Indonesia

CONTACT

Phone : +62 274 367056 ext.120
Fax : +62 274 367040
Email : info@umy.ac.id
www.umy.ac.id

Unggul & Islami

WAWANCARA DENGAN NCC INDONESIA



**Wawancara Mahasiswa
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Darel Achmad Eka Putra
06 Maret 2018**

Dear NCC Indonesia,

Kami ucapkan terimakasih atas kesempatan yang diberikan untuk wawancara melalui e-mail ini. berikut beberapa pertanyaan dari kami terkait tugas akhir yang kami teliti mengenai "Upaya Pemerintah Indonesia dalam Melaksanakan mandat CTI-CFF tahun 2010-2017"

- a. Apa kah mandat dari CTI CFF tertuang dalam NPOA tiap negara?
- b. Sejauh ini, apa saja yang telah Indonesia lakukan dalam kerjasama dengan enam negara CT6?
- c. Bolehkah kami meminta data untuk melengkapi tugas akhir kami terkait dengan kerjasama Indonesia dengan Negara CT6, negara mitra, Akademisi, NGO atau yang lainnya?

Jawaban :

- a. Ya, Sebagai contoh pelaksanaan program CTI-CFF di Indonesia sesuai dengan NPOA yang tujuan dan sasaran telah dikembangkan sesuai dengan rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) dan jangka panjang (RPJP) yang terkait dengan terumbu karang, perikanan, dan ketahanan pangan. Untuk melanjutkan program-program tersebut, NPOA perlu ditinjau dan dikembangkan secara menyeluruh untuk menghasilkan *outcome* yang lebih baik di masa mendatang. Beberapa tantangan, pembelajaran, dan rekomendasi telah dihasilkan. NPOA meliputi tata letak, struktur dan target yang ditetapkan dalam RPOA. Seperti halnya RPOA, NPOA terdiri dari dua bagian, pertama mencakup komitmen menyeluruh khususnya untuk posisi dan kondisi Indonesia, dan kedua menjabarkan komitmen khususnya terkait dengan kegiatan prioritas

yang bertujuan untuk mencapai target yang disepakati dalam RPOA tersebut.

- b. Salah satunya, Indonesia bisa menerapkan pendekatan ekosistem dan pengelolaan bersama untuk perikanan yang berkelanjutan dan penguatan jejaring *Coral Triangle Marine Protected Areas (CTMPAs)* untuk melindungi ikan tuna, ikan karang dan ikan ekonomis penting lainnya pada masa/proses pemijahan di kawasan daerah perlindungan laut (*marine protected area/MPA*) serta dapat mengembangkan kapasitas konservasi sumber daya laut, perlindungan dan pelestarian sumber-sumber perikanan yang bermigrasi secara lintas batas negara.

c. Dukungan Mitra & NGO :

No	Mitra Kerja	Lokasi Kerja	Kegiatan
1.	GIZ	Sulu-Sulawesi Marine Ecoregion, Berau, Sebatik, Tarakan, (Minahasa – supporting)	Pelatihan EAFM & SK3, Pelatihan Jejaring KKP, Pelatihan MPA101 Berau, Pelatihan Satelit Telemetric & Tagging Penyu
2.	ADB-RETA	Sulu-Sulawesi Marine Ecoregion, Gorontalo District – Subdistrict Kwandang, Arakan Village, Para Island, Jakarta	Strategic Plan & EAFM, KKP Baru, Adaptasi Perubahan Iklim

3.	WWF-Indonesia	Jejaring KKP di BHS-Sulu Sulawesi-Sunda Banda, KKP Baru di Lesser Sunda dan Inner Banda, Selat Pantar (Alor), Flores Timur, Komodo (Manggarai), Southern-Eastern Sulawesi Seascape, Wakatobi, Taka Bonerate, KKPD Sultra, SESS-Muna,	Kawasan Konservasi Perairan, Perlindungan Spesies Penting, Perikanan Berkelanjutan, Wisata Baharu
4.	CI	Bentang Laut Kepala Burung, Raja Ampat, Kaimana, Bali	Jejaring KKP, Karbon Biru, Konservasi Pari Manta & hiu Paus, Pelatihan
5.	USAID-SEA Project	WPP-715, Provinsi Maluku, Maluku Utara, Papua Barat	RZWP3K, Perikanan (EAFM), Kawasan Konservasi, Penguatan Kebijakan & Perundangan, Pelatihan
6.	CTC	Bentang Laut Sunda-Banda, WPP-715, Laut Jawa, BP3 Ambon, BP3 Aertembaga, BP3 Banyuwangi, BP3 Tegal	Pelatihan, Pembelajaran, Uji Kompetensi

7.	TNC (The Nature Conservancy)	Bentang Laut Lesser Sunda, Bentang Laut Kepala Burung, Berau (Derawan), Wakatobi, Laut Sawu, Raja Ampat	Kawasan Konservasi Perairan, Praktik Berkelanjutan, Perencanaan Ruang Laut, Pesisir Tangguh
8.	WCS (Wildlife Conservation Society)	Aceh, TN Karimunjawa, TN Taka Bonerate, Sulawesi Utara, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat	Bimtek, Profil & Desain Jejaring KKP, RPZ-KKP, Pengembangan Prototipe Alternatif Mata Pencaharian, Penguatan Pokmaswas, TA terkait Perdagangan Illegal Biota Ikan yang dilindungi, Penyedia Data Informasi
9.	Rare	Taman Nasional Karimun Jawa, Teluk Mayalibit, Betahwalang, Fish Forever 2014: KKPD Sabang, TWP Anambas, TN Kepulauan Seribu, TWP Gili Matra, TWP Teluk Bumbang, TN Bunaken, DPL Teluk Kolono, TN Wakatobi, TN Taka Bonerate, TWP Laut Banda, KKPD Kaimana	Kampanye Konservasi Laut & Perikanan

10.	DFW	Pulay Kecil-Kecil Terluar (Sulsel, NTT, NTB, Kep Riau, Papuat Barat, Kaltim, Kaltura, Maluku, Sulut, Papua, SulTeng, Bengkulu, Lampung, Aceh,)	Pendampingan Masyarakat Pulau-pulau Kecil Terluar, Meningkatkan Kualitas Ekosistem Mangrove, Penyediaan Sarana Prasarana
11.	Reef Check Indonesia	Tersebar di seluruh Wilayah Indonesia	Survey Pemutihan Karang, Sistem Berbasis Web data nasional untuk pemutihan karang

**Wawancara Mahasiswa
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Darel Achmad Eka Putra
Pertanyaan ke-2**

Dear NCC Indonesia,

1. Terkait dengan kerjasama dukungan dengan mitra, untuk kurun waktu tahunnya itu kapan ya Pak?
2. Apakah ada kerjasama NCC Indonesia dengan *research, training and education* (dosen, peneliti dan lain sebagainya)?
3. Target utama dari CTI-CFF?

Jawaban :

1. Dukungan Mitra dan Kurun Waktunya :

No	Mitra Kerja	Kegiatan	Target Waktu
1.	GIZ	Pelatihan EAFM & SK3, Pelatihan Jejaring KKP, Pelatihan MPA101 Berau, Pelatihan Satelit Telemetric & Tagging Penyu	2012-2017
2.	ADB-RETA	Strategic Plan & EAFM, KKP Baru, Adaptasi Perubahan Iklim	2012-2016 (extension Juli 2017)
3.	WWF- Indonesia	Kawasan Konservasi Perairan, Perlindungan Spesies Penting, Perikanan Berkelanjutan, Wisata Baharu	2014-2018
4.	CI	Jejaring KKP, Karbon Biru, Konservasi Pari Manta & hiu Paus, Pelatihan	-

5.	USAID-SEA Project	RZWP3K, Perikanan (EAFM), Kawasan Konservasi, Penguatan Kebijakan & Perundangan, Pelatihan	2016-2021
6.	CTC	Pelatihan, Pembelajaran, Uji Kompetensi	2012-2016
7.	TNC	Kawasan Konservasi Perairan, Praktik Berkelanjutan, Perencanaan Ruang Laut, Pesisir Tangguh	2020
8.	WCS	Bimtek, Profil & Desain Jejaring KKP, RPZ-KKP, Pengembangan Prototipe Alternatif Mata Pencaharian, Penguatan Pokmaswas, TA terkait Perdagangan Illegal Biota Ikan yang dilindungi, Penyedia Data Informasi	2018
9.	Rare	Kampanye Konservasi Laut & Perikanan	2015-2020
10.	DFW	Pendampingan Masyarakat Pulau-pulau Kecil Terluar, Meningkatkan Kualitas Ekosistem Mangrove, Penyediaan Sarana Prasarana	2014-2017

2. Saat ini penelitian, training dan education menjadi salah satu kegiatan CTI-CFF Indonesia yang didukung oleh mitra kerja (poin 1)
3. Target utama dari CTI-CFF adalah menjadi forum yang efektif dalam memperkuat upaya pembenahan pengelolaan sumber daya laut, yang tertuang pada *Regional Plan of Action (RPoA)* dan telah diadopsi

secara nasional ke dalam *National Plan of Action* (NPoA) dengan tujuan:

1. Bentang laut dibentuk dan dikelola secara efektif;
2. Pendekatan ekosistem untuk pengelolaan perikanan dan sumber daya laut lainnya diaplikasikan secara penuh;
3. Kawasan konservasi laut dibentuk dan dikelola secara efektif;
4. Tindakan adaptasi perubahan iklim tercapai; dan
5. Status spesies terancam punah menurun.



coral triangle initiative

JOINT MINISTERIAL STATEMENT

CORAL TRIANGLE INITIATIVE
ON CORAL REEFS, FISHERIES AND FOOD SECURITY

(CTI-CFF)

Endorsed at the first Ministerial Meeting
Port Moresby, Papua New Guinea

(10 March 2009)

1. The first Ministerial Meeting of the Coral Triangle Initiative on Coral Reefs, Fisheries and Food Security took place in Port Moresby, Papua New Guinea on 10 March 2009, represented by relevant ministers and representatives of the governments of Indonesia, Malaysia, Papua New Guinea, the Philippines, the Solomon Islands, and Timor-Leste.
2. The Ministers expressed their appreciation for the generosity of the government of Papua New Guinea in hosting this Ministerial Meeting, and the superb organizational efforts carried out to ensure a productive and successful event.
3. The Ministers recognized the uniqueness, diversity and richness of the coral reefs and related living resources in the waters within the national jurisdiction of each CT6 country of the Coral Triangle region, as defined in the CTI Regional Plan of Action (Section I, Subsection I of RPoA).
4. The Ministers emphasized that the coastal and marine resources in the Coral Triangle region provide profound benefits to the people of the CT6 countries, including livelihoods, income and other benefits, and accelerate progress toward the achievement of the Millennium Development Goals (MDGs), particularly for coastal communities.
5. The Ministers further recognized the persistent threats to the uniqueness, fragility and vulnerability of marine, coastal, and small island ecosystems within the Coral Triangle region resulting from land-based and sea-based pollution, transportation, unsustainable fishing practices, unsustainable coastal development, and climate change, among others.

6. The Ministers reaffirmed the importance of coordinated management of coastal, marine, and small island ecosystems in ensuring long-term benefits and food security for the people of the Coral Triangle region, through implementation programs and projects of “The Coral Triangle Initiative on Coral Reefs, Fisheries and Food Security (CTI-CFF)” and their respective National Plans of Action.
7. The Ministers emphasized that the implementation of the CTI-CFF is without prejudice to the sovereignty, territorial integrity, and sovereign rights of the CT6 states over their marine resources, or the position of each CT6 state on the ongoing delimitation of maritime boundaries between CT6 countries with opposite and adjacent coasts.
8. The Ministers recognized that the CTI Regional Plan of Action is a living and non-legally binding document, to be reviewed and updated as necessary, and that its implementation takes into consideration the different settings and prevailing laws and policies of each CT6 country, and therefore is subject to the level of existing capacities and available resources.
9. The Ministers endorsed the Port Moresby Draft of the CTI Regional Plan of Action and recommended to their leaders to adopt this Regional Plan of Action at their Summit as a blueprint for CT6 governments to sustainably manage coastal and marine resources for the long-term benefit and welfare of the citizens of the region, taking into consideration contributions of stakeholders.
10. The ministers announced the adoption of their respective National Plans of Action and other pioneering programs that elaborate each country’s commitments to mark the successful implementation of CTI-CFF and to contribute significantly to achieving its objectives.
11. The Ministers expressed their appreciation for the work of the interim secretariat in Indonesia and agreed that the

interim secretariat should continue to serve the CTI-CFF process until a proper secretariat is formally established.

12. The Ministers welcomed and expressed their appreciation for the continued support for CTI-CFF rendered by partners and welcomed further announcements of contributions by partners.

Signed on 10 March 2009 in Port Moresby, Papua New Guinea by:

Government of Indonesia

H.E. Freddy Numberi
Minister
Ministry of Marine Affairs and Fisheries

Government of Malaysia

Government of Papua New Guinea

Hon. Benny Allen, MP
Minister
Ministry of Environment and Conservation

Government of Philippines

Hon. Jose L. Atienza, Jr.
Secretary
Dept. of Environment & Natural Resources
Represented by:
Undersecretary Manuel D. Gerochi

Government of Solomon Islands

Hon. Gordon Darcy Lilo
Minister
Ministry of Environment, Conservation & Meteorology

Government of Timor Leste

H.E. João Mendes Gonçalves
Minister
Ministry of Economy and Development